

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dan untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. **Permasalahan** yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah: Bagaimana implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dan Apa saja hambatan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. **Tipe penelitian** skripsi ini adalah yuridis empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengenai pengelolaan BUMDes dengan prinsip-prinsip meliputi profesional, terbuka dan bertanggung jawab, partisipatif, prioritas sumber daya lokal, dan berkelanjutan, dalam pengelolaannya di BUMDesa Mega Riona masih belum memenuhi prinsip profesional karena keterbatasan tenaga ahli dan kurangnya kualitas SDM yang ada di Desa Tangkit Baru dan belum memenuhi prinsip partisipasi dalam bentuk modal karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi. Hambatan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mega Riona adalah kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh kepala desa bersama pemerintah desa kepada masyarakat mengenai perundangan yang digunakan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kurangnya pemahaman masyarakat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan keterbatasan sumber daya manusia sebagai pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Kata Kunci: *Implementasi, BUMDes*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the implementation of Government Regulation Number 11 of 2021 concerning Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tangkit Baru Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency and to determine and analyze the obstacles in the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tangkit Baru Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency. The problems that will be discussed in this thesis are: How is the implementation of Government Regulation Number 11 of 2021 concerning Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tangkit Baru Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency and What are the obstacles in the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tangkit Baru Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency. The type of research in this thesis is empirical juridical, namely research with field data as the main data source, such as interview results and observations. The results of the study indicate that the Implementation of Government Regulation Number 11 of 2021 concerning Village-Owned Enterprises (BUMDes) concerning the management of BUMDes with principles including professional, open and responsible, participatory, local resource priority, and sustainable, in its management in BUMDesa Mega Riona still does not meet the principles of professionalism due to limited expertise and lack of quality human resources in Tangkit Baru Village and has not met the principle of participation in the form of capital due to the lack of community knowledge regarding investment. Obstacles in the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Mega Riona are the lack of socialization carried out by the village head together with the village government to the community regarding the legislation used in the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes), lack of community understanding in the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) and limited human resources as managers of Village-Owned Enterprises (BUMDes).

Keywords: Implementation, BUMDes